

PEDOMAN WAWANCARA

Informan: Pendeta

1. Apa yang Bapak/Ibu pahami tentang *Sandwich Generation*?
2. Seperti apa kondisi yang dialami oleh Generasi Sandwich?
3. Apa yang Bapak/Ibu pahami tentang budaya *Longko*'?
4. Seberapa sering Bapak/Ibu menjumpai anggota jemaat, khususnya pemuda yang menanggung kebutuhan orang tua dan saudara sekaligus?
5. Dampak psikologis dan rohani seperti apa yang paling sering Bapak/Ibu amati pada mereka? Apakah mereka cenderung menarik diri, kehilangan semangat ibadah, atau tertekan secara emosional?
6. Bagaimana nilai *longko*/'siri' memengaruhi kemauan jemaat, khususnya pemuda untuk terbuka dan mencari bantuan pastoral?
7. Menurut Bapak/Ibu, bagaimana cara mengelola nilai ini dalam pelayanan bukan dihilangkan, tetapi dijadikan bagian dari proses pendampingan?
8. Bentuk pendampingan seperti apa yang selama ini Bapak/Ibu berikan kepada jemaat yang menghadapi beban ini? Kunjungan pastoral, percakapan individual, doa bersama, atau program kelompok?
9. Apa tantangan terbesar dalam mendampingi pemuda generasi sandwich?
10. Menurut Bapak/Ibu, model pendampingan pastoral seperti apa yang paling tepat dan realistis untuk dikembangkan di Jemaat Buntu Pasele? Apakah perlu melibatkan konselor profesional? Kelompok sebaya? Atau cukup pendampingan pastoral biasa?
11. Apa satu langkah konkret yang menurut Bapak/Ibu paling mendesak untuk dilakukan gereja dalam merespons kebutuhan pemuda generasi sandwich?

DAFTAR KOSAKATA BAHASA DAERAH

Daftar berikut memuat istilah-istilah dalam bahasa Toraja yang digunakan sepanjang tesis ini, disertai padanan maknanya dalam bahasa Indonesia, untuk memudahkan pembaca yang tidak familier dengan bahasa dan budaya Toraja.

No.	Istilah	Arti dalam Bahasa Indonesia
1.	<i>Longko'</i>	Rasa malu yang disertai perasaan segan; nilai budaya yang mengatur kehormatan diri, keluarga, dan tenggang rasa terhadap sesama dalam masyarakat Toraja
2.	<i>Malongko</i>	Kondisi atau sikap malu dan segan; bentuk turunan dari <i>longko'</i>
3.	<i>Kalongkoran</i>	Keadaan dipermalukan atau kehilangan harga diri di hadapan komunitas
4.	<i>Kamalamburan</i>	Kejujuran; salah satu nilai yang lahir dari penghayatan <i>longko'</i>
5.	<i>Karapasan</i>	Harmoni dan kedamaian; nilai yang menjadi tujuan sosial dari penghayatan <i>longko'</i>
6.	<i>Siri'</i>	Rasa malu yang muncul setelah melakukan kesalahan atau sebagai respons terhadap suatu keadaan; istilah yang berbeda dari <i>longko'</i> meski memiliki kedekatan makna secara etimologis
7.	<i>Aluk Sola Pemali (ASP)</i>	Sistem kepercayaan dan aturan adat leluhur Toraja yang mengatur tata cara hidup, termasuk larangan-larangan yang harus dipatuhi
8.	<i>Puang Matua</i>	Sebutan bagi Tuhan atau Yang Mahakuasa dalam kepercayaan dan tradisi masyarakat Toraja
9.	<i>Tana'</i>	Sistem stratifikasi sosial atau tingkatan strata dalam masyarakat Toraja
10.	<i>Tongkonan</i>	Rumah adat Toraja sekaligus simbol persekutuan kekerabatan dan identitas keluarga besar
11.	<i>Rumpun</i>	Kelompok keluarga besar yang memiliki ikatan kekerabatan dan pengaruh terhadap keputusan hidup individu di dalamnya